

DAFTAR PUSTAKA

- Afifuddin & Ahmad, B. (2009). *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Pustaka Setia.
- Alwi, B. M. (2013). Pondok pesantren: ciri khas, perkembangan, dan Sistem Pendidikannya. *Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*, 16(2), 205-219.
- Alwisol. (2008). *Psikologi Kepribadian*. Malang: UMM Press.
- Amrizal, A. (2011). Sekolah Versus Pesantren sebuah Perbandingan Menuju Format Baru Mainstream Lembaga Pendidikan Nasional Peniada Dikotomik. *Jurnal Sosial Budaya*, 8(1), 114-131.
- Creswell, J. W. (2016). *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Deden, R. H. (2011). In Zaenudin A. Naufal. *Teori dan Aplikasi Psikologi Kepribadian dalam Konseling*. Ghalia Indonesia. hlm. 165–166. ISBN 978-979-450-654-7.
- Dhofier, Z. (2011). *Tradisi Pesantren: Studi Pandangan Hidup Kiai dan Visinya Mengenai Masa Depan Indonesia, Cet. IX*. Jakarta: LP3ES, h. 41.
- Fahham, A. M. (2020). Pendidikan pesantren: pola pengasuhan, pembentukan karakter, dan perlindungan anak. *Jurnal Publica Institute Jakarta*.
- Faisal, E. (2013, 01 April). Ketika pengabdian bertasbih. *Sumbangprov.go.id*. Diakses dari <https://sumbarprov.go.id/home/news/665-ketika-pengabdian-bertasbih.html>
- Faridl, M. (2007). Peran Sosial Politik Kiai di Indonesia. *Jurnal Sosioteknologi*, 6(11), 238-243.
- Hamidi. (2008). *Metode Penelitian Kualitatif*. Malang: UMM Press
- Hidayat, M. (2017). Model komunikasi kiai dengan santri di pesantren. *Jurnal Aspikom*, 2(6), 385-395.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (2016). Mengabdi. Diakses 22 September 2021 dari <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/mengabdi>
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (2016). Santri. Diakses 22 September 2021 dari <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/santri>

- Maesaroh, N., & Yani, A. (2017). Tugas Dan Fungsi Pesantren Di Era Modern. *Jurnal Sosietas*, 7(1).
- Mahdi, A. (2013). Sejarah Dan Peran Pesantren Dalam Pendidikan Di Indonesia. *Islamic Review: Jurnal Riset dan Kajian Keislaman*, 2(1), 1-20.
- Mathis, R. L., & Jackson, J. H. (2000). *Human Resource Management*. New York: South-Western College Publishing.
- Moleong, L. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Mughits, A. (2016). Berakhirnya Mitos Dikotomi Santri-Abangan. *Millah: Jurnal Studi Agama*, 3(2), 276-288.
- Muhakamurrohman, A. (2014). Pesantren: Santri, kiai, dan tradisi. *IBDA: Jurnal Kajian Islam Dan Budaya*, 12(2), 109-118.
- Mulyana, D. (2013). *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nasir, N. (2015). Kiai dan Islam dalam Mempengaruhi perilaku memilih masyarakat Kota Tasikmalaya. *Jurnal Politik Profetik*, 3(2).
- Nizar, S. (2007). Sejarah Pendidikan Islam: Menelusuri Jejak Sejarah Pendidikan Era Rasulullah Sampai Indonesia. *Jurnal Koperasi UM*.
- Ormrod, J. E. (2008). *Psikologi Pendidikan, Membantu Siswa Tumbuh dan Berkembang Jilid 2 Alih bahasa Amitya Kumara*. Jakarta : Penerbit Erlangga.
- Purwanto M. N. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, hal. 604.
- Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2008). *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Rozali, A. (2018, 22 Oktober), Definisi Santri Menurut Gus Mus. *NU Online*. Diakses dari <https://www.nu.or.id/nasional/definisi-santri-menurut-gus-mus-dw7wM>
- Sardiman. (2010). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Wali Pers, hal. 7524.
- Setiawan, E. (2012). Eksistensi Budaya Patron Klien Dalam Pesantren: Studi Hubungan Antara Kiai Dan Santri. *Ulul Albab Volume 13, No.2*.
- Sobur, A. (2003). *Psikologi Umum dalam Lintasan Sejarah*. Bandung: CV Pustaka Setia, hal. 2652.

- Sugiyono. (2020). *Metode penelitian kualitatif*. Bandung: CV Alfabeta, hal. 193
- Sumardi, K. (2012). Potret Pendidikan Karakter di Pondok Pesantren Salafiah. *Jurnal Pendidikan Karakter*, (3).
- Supandi. (2017). Dinamika Sosio-Kultural Keagamaan Masyarakat Madura (Kiprah dan Eksistensi Khodam Dalam Pesantren di Madura). *Jurnal Penelitian dan Pemikiran*
- Supriatna, D. (2008). Motivasi Orang Tua Memilih Pondok Pesantren untuk Anaknya. *Jurnal Intizar*, 24(1), 1-18. doi.org/https://doi.org/10.19109/intizar.v24i1.1951
- Suprijono, A. (2009). *Cooperative learning: teori & aplikasi PAIKEM*. Pustaka Pelajar.
- Suryabrata, S. (2011). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, hal.703.
- Tim Redaksi Kamus Besar Bahasa Indonesia. (1991). *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi II*. Jakarta: Balai Pustaka, h. 762.
- Uno, H. B (2000). *Teori Motivasi dan Pengukuran*. Jakarta: Bumi Aksara, hal. 1-2
- Usman, M. I. (2013) Pesantren sebagai Lembaga Pendidikan Islam (Sejarah Lahir, Sistem Pendidikan, dan Perkembangannya Masa Kini). *Al-Hikmah Journal for Religious Studies*, vol. 14, no. 1, 2013, pp. 127-146.
- Wahjosumidjo. (2001). *Kepemimpinan dan Motivasi*. Jakarta: Ghalia.
- Walgito, B. (2010). *Pengantar Psikologi umum*. Yogyakarta: CV.Andi.
- Woolfolk, A. (2004). *Educational Psychology. Ninth Edition*. Boston : Allyn and Bacon.
- Yin, R. K. (2002). *Case study research: Design and methods (2rd ed.)*. Thousand Oaks, CA: Sage. Menggunakan Studi Kasus sebagai Metode Ilmiah dalam Psikologi. *Jurnal Unika Prihatsanti, Suryanto Suryanto, Wiwin Hendriani*.
- Zam, M. I. (2021, 25 Januari). Ngabdi : Sebuah Bentuk Pilihan Rasional Seorang Santri. *Roubin Online*. Diakses dari <https://www.roubinonline.com/2021/01/ngabdi-sebuah-bentuk-pilihan-rasional.html>
- Zarkasyi, H. F. (2015). Sistim Pendidikan Dan Pengkajian Islam Di Pesantren Dalam Kontek Dinamika Studi Islam Internasional. *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan*, 13(3).